

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Islam merupakan agama yang *rahmatat lil 'ālamīn*. Islam tidak hanya mengatur bagaimana akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, tetapi juga mengatur tentang akhlak kepada lingkungan/alam. Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Ruum ayat 41-42:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا  
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ  
كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾<sup>٢</sup>

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar) (41). Katakanlah: "Adakan perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)". (42)”<sup>3</sup>

Padahal Allah telah melimpahkan karunia yang luar biasa dalam alam semesta ini agar dapat diambil manfaatnya oleh manusia. Agar manusia dapat bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT. Karena tanpa adanya rasa syukur manusia akan cenderung untuk lalai dan kemudian berbuat kerusakan, karena terlena dengan nikmat yang telah diperoleh. Dalam hal ini, rasa syukur yang seharusnya ditunjukkan oleh manusia adalah dengan cara menjaga kelestarian alam, agar dapat terus diambil manfaatnya dari generasi ke generasi. Allah SWT berfirman dalam QS. al-A'raf ayat 56 yaitu:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ  
الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾<sup>٤</sup>

<sup>2</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Ar-Ruum (30):42 (Jakarta: Sahifa, 2014), 409.

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Al-Qur'an, Al-A'raf (7): 56.

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.<sup>5</sup>

Karena untuk dapat mempertahankan hidup sesuai dengan yang diinginkannya, manusia memanfaatkan segala yang ada di alam dengan mengambil kekayaan alam. Jika keinginan untuk mengambil kekayaan alam tidak diikuti dengan keinginan untuk memelihara, maka akan terjadi pemanfaatan secara berlebihan. Hal tersebut dapat menyebabkan tekanan kerusakan lingkungan terus meningkat, yang kemudian dapat menyebabkan kerusakan tanah, banjir, erosi dan lain sebagainya.

Sesuai dengan sunnah yang telah ditetapkan Allah SWT bahwa alam akan selalu berubah-ubah. Jika manusia sebagai *khlifatul fil ardh* tidak dapat memberikan keseimbangan pada alam dengan upaya pelestarian maka alam akan bergeser semakin memburuk dan bencana akan lebih banyak terjadi. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Anfal ayat 25:

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥﴾

Artinya: “Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya”.<sup>7</sup>

Bencana yang terjadi di sekitar kita tidaklah semata-mata hanya menimpa orang-orang yang berbuat zalim saja. Akan tetapi bencana tersebut juga menimpa masyarakat secara umum. Orang yang baik pun juga terkena dampak dari bencana tersebut. Seperti halnya wabah corona<sup>8</sup> yang melanda

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Ibid., al-Anfal (8): 25.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus disease 2019* (COVID - 19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang terjangkit virus satu ini. Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus

seluruh dunia. Semua manusia yang berperilaku baik maupun yang berperilaku buruk sama-sama berpotensi untuk terjangkit virus ini. Menurut Prof. Dr. H. Quraish Shihab dalam perbincangan dengan Najwa Shihab putrinya, bahwa belakangan ramai anggapan, virus corona adalah wabah penyakit yang diturunkan Allah untuk menghukum manusia. Prof. Dr. H. Quraish Shihab tidak sependapat dengan hal tersebut. Menurut beliau corona merupakan ujian dari Allah yang dapat mengenai semua orang, termasuk orang-orang baik dan orang-orang yang tidak berdosa.<sup>9</sup> Maka dari itu semua orang memiliki kewajiban yang sama untuk saling peduli dan melindungi. Mengikuti himbuan dari Pemerintah untuk tetap di rumah, senantiasa menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan, menutup hidung dan mulut ketika bersin maupun batuk, dan langkah-langkah lain yang dapat dilakukan guna mencegah penyebaran virus corona ini.

Dapat dipahami bahwa musibah, ujian dapat berupa wabah atau penyakit yang tidak hanya menimpa orang-orang yang zalim akan tetapi juga menimpa orang-orang yang sholeh. Dengan saling mengingatkan dan melakukan berbagai upaya pencegahan, baik orang yang zalim maupun orang yang sholeh semuanya memiliki tanggung jawab yang sama. Agar wabah tersebut tidak semakin meluas dan muncul banyak korban jiwa. Maka dari itu kepedulian antar sesama manusia, kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggal penting adanya.

Sebagai salah satu bentuk upaya untuk menanamkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan guna mencegah kerusakan dapat dilakukan melalui pendidikan. Khususnya Pendidikan Agama Islam, karena jelas melalui ayat-ayat-Nya Allah sudah memerintahkan manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pendidikan Agama Islam memiliki potensi yang kuat untuk

---

15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “super spreader”. Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia. Sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut. Yuliana, “*Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*” *Wellness And Healthy Magazine*, Vol. 2, No. 1, (Februari, 2020), 187-188.

<sup>9</sup> Quraish Shihab, “Benarkah Corona Tentara Allah?” *Narasi TV*, <https://www.narasi.tv/shihab-shihab/benarkah-corona-tentara-allah>, 22 Maret 2020, diakses pada 30 Maret 2020.

melakukan pelestarian lingkungan. Pendidikan Agama Islam sendiri membahas beberapa hal yaitu akidah, akhlak dan syariat. Dalam pembahasan mengenai akhlak, tidak hanya mengatur bagaimana akhlak kepada Allah tetapi juga akhlak kepada sesama manusia dan juga lingkungan.

Kaitannya dengan kelestarian lingkungan salah satu program yang dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup adalah Program Adiwiyata, yang mana pengadaannya bertujuan untuk dapat mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Salah satu sekolah yang menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan yaitu SMP Negeri 4 Kediri. Hal tersebut terlihat melalui pelaksanaan program-program Adiwiyata di sekolah. Penerapan Adiwiyata di sekolah sudah dimulai sejak tahun 2011. Dari tahun ke tahun SMP Negeri 4 Kediri terus berusaha untuk meningkatkan wujud kepedulian lingkungan siswa melalui program Adiwiyata. Kemudian pada tahun 2013 SMP Negeri 4 Kediri termasuk dalam salah satu sekolah yang mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri tingkat Nasional karena telah memenuhi persyaratan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri dan telah konsisten untuk mempertahankan pelaksanaan Adiwiyata di sekolah.<sup>10</sup>

Pelestarian Lingkungan Hidup melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kediri mencakup berbagai kegiatan, dimulai dari proses belajar mengajar di kelas dengan mengintegrasikan materi pelajaran dengan pendidikan lingkungan hidup, praktek dengan mencari ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai dengan kelestarian lingkungan dilanjutkan dengan mengamati lingkungan sekitar, kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan seperti pemilahan dan pengolahan sampah. Kemudian, adanya lomba kebersihan kelas, yang mana pada upacara Hari Senin diadakan pengumuman untuk kelas terinspirasi begitu juga dengan kelas kurang inspiratif, dan masih banyak lagi. Didukung

---

<sup>10</sup> Observasi di SMP Negeri 4 Kota Kediri. Kamis, 09 Januari 2020.

dengan adanya Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) maka, kepedulian terhadap lingkungan dapat diterapkan dengan baik melalui pendidikan di sekolah dimulai dari proses pembelajaran, budaya sekolah, kegiatan ekstra serta berbagai pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan lain sebagainya. Terlebih lagi pada saat masa pandemi seperti sekarang ini, meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, pendidik tetap menghimbau untuk senantiasa menjaga kebersihan di manapun berada. Selain agar lingkungan tetap bersih, badan pun tetap sehat dan tidak tertular virus corona.

Sebagaimana kebijakan yang telah ditetapkan sebagai sekolah yang menerapkan Adiwiyata bahwasannya setiap mata pelajaran harus diintegrasikan dengan pelestarian terhadap lingkungan, tidak terkecuali Pendidikan Agama Islam, selain dari sarana prasarana dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kediri guna membiasakan peserta didik untuk menjaga kelestarian lingkungan. Sebagai bentuk implementasi dari 4 hal pokok yang harus dijalankan sebagai sekolah Adiwiyata yaitu, kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.<sup>11</sup>

Berdasarkan fenomena di atas peneliti pun tertarik untuk mendalami aspek pelestarian lingkungan melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN Negeri 4 Kediri. Alasan peneliti menjadikan SMP Negeri 4 Kediri menjadi *setting* penelitian adalah keberadaan SMP Negeri 4 Kediri sebagai salah satu sekolah yang mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri ditingkat Nasional dan sebagai sekolah yang menjadi percontohan bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan Adiwiyata. Maka peneliti mengambil SMP Negeri 4 Kediri sebagai lokasi penelitian, dengan judul **Pelestarian Lingkungan Hidup melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kediri.**

---

<sup>11</sup> Observasi di SMP Negeri 4 Kota Kediri. Kamis, 09 Januari 2020.

## **B. Fokus Penelitian**

Berangkat dari konteks penelitian di atas maka permasalahan pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kediri yang meliputi, kurikulum, tujuan, strategi dan evaluasi.
2. Kegiatan pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kediri.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pembelajaran pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kediri yang meliputi, kurikulum, tujuan, strategi dan evaluasi.
2. Mengetahui kegiatan pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kediri.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi IAIN Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap IAIN Kediri dalam meningkatkan penelitian dan pengabdian di bidang pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan referensi bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang relevan untuk dapat mempertahankan prestasi sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri, serta meningkatkan kualitas dari output lembaga pendidikan yang dipimpinnya, khususnya dalam hal upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan melalui Pendidikan Agama Islam.

### 3. Bagi Penulis

Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan khususnya dalam hal upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan melalui Pendidikan Agama Islam.

### 4. Bagi Pembaca

Dapat menjadi masukan untuk diterapkan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kesadaran manusia dalam menjaga dan peduli terhadap lingkungan melalui Pendidikan Agama Islam, serta dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Kajian mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup sudah cukup banyak dilakukan, namun yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam masih sangat terbatas. Beberapa tulisan dan penelitian mengkaji mengenai pelestarian lingkungan lebih difokuskan pada konsep Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup. Tetapi dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam rangka melestarikan lingkungan melalui Pendidikan Agama Islam dan kegiatan pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam.

1. Jurnal yang ditulis oleh Wardhana dan Ridhwan yang berjudul **Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Hidup pada Madrasah Ibtidaiyah di Bone Sulawesi Selatan**. Penelitian ini lebih difokuskan pada pembahasan tentang pendidikan Islam berwawasan lingkungan di Madrasah, Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Pendidikan Islam yang terangkum dalam Mata Pelajaran Alquran Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam dapat digunakan sebagai media dalam menanamkan pendidikan Islam berwawasan lingkungan pada peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam telah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran aqidah akhlak misalnya pada hewan dan tumbuhan, sedangkan mata pelajaran fiqh seperti menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan.

Dengan demikian anak peserta didik memiliki wawasan keilmuan yang kemudian dapat dipraktekkan untuk mencintai dan merawat lingkungan.<sup>12</sup>

2. Tesis yang ditulis oleh Yasin yang berjudul **Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Konservasi Lingkungan Hidup dalam Membentuk Karakter Siswa**. Penelitian ini difokuskan pada konsep Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup, implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup, dan hasil pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup. Hasil dari penelitian ini yaitu:
  - a. Konsep Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan telah tertuang dalam kurikulum pendidikan madrasah, dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam materi-materi PAI yang meliputi Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak dan Fiqih, serta pengembangannya yang dilakukan oleh guru yang dimulai dari membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga proses penyampaiannya di dalam kelas, untuk itu kompetensi guru tentang pentingnya menjaga keestarian lingkungan hidup menjadi hal yang sangat penting.
  - b. Implementasi Pendidikan Agama Islam melalui integrasi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (*indoor*), dan integrasi *outdoor* tertuang dalam kegiatan pembiasaan piket kelas, Jumat bersih. Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup yang dapat membentuk karakter peduli terhadap lingkungan juga diimplementasikan melalui metode keteladanan (*uswatun khasanah*), latihan, pembiasaan dan praktik.
  - c. Karakter yang terbentuk melalui Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan digolongkan menjadi 2 yaitu karakter individual antara lain: religius, disiplin, kreatif, mandiri. Kemudian yang kedua

---

<sup>12</sup> Wardhana, Ridhwan, "Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Hidup pada Madrasah Ibtidaiyah di Bone Sulawesi Selatan", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 9, No. 1, (Januari-Juni, 2019), 77.

yaitu karakter sosial antara lain: peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.<sup>13</sup>

3. Tesis yang ditulis oleh Fahimul Ilmi yang berjudul **Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (Studi di SMAN 1 Cerme Gresik dan MAN 2 Gresik)**. Penelitian ini difokuskan pada konsep dan implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup disertai dengan faktor pendukung dan penghambat. Hasil dari penelitian ini yaitu:
  - a. Adapun konsep pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cerme dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik mencakup dua model kurikulum, yakni: Kurikulum terintegrasi dan kurikulum tersembunyi. Kurikulum terintegrasi, artinya perpaduan dan penggabungan materimateri pendidikan agama Islam dengan lingkungan hidup seperti materi menghemat air, penghijauan, menjaga kebersihan dan pengelolaan alam. Kurikulum tersembunyi, yakni kurikulum yang menerapkan aktifitasaktifitas berbudaya cinta lingkungan yang secara formalitas tidak tertulis.
  - b. Implementasi pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMAN 1 Cerme dan MAN 2 Gresik mencakup tiga pola kegiatan yaitu, Kegiatan intrakurikuler yakni kegiatan tatap mukan guru dan murid yang dilaksanakan dalam kelas atau kegiatan pembelajaran. Kegiatan ko-kurikuler, yakni kegiatan yang menunjang kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini mencakup pemberian tugas diluar kelas seperti tugas membuat artikel, portofolio dan kliping yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup yang sudah disampaikan di dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

---

<sup>13</sup>Yasin, "Impelmentasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Konservasi Lingkungan Hidup dalam Membentuk Karakter Siswa", (Tesis Magister, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga, 2017), 40-41.

Kegiatan ekstrakurikuler, yakni kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran.<sup>14</sup>

c. Faktor pendukung implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup sebagai berikut:

1) Faktor internal yang mencakup partisipasi siswa dan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik di SMAN 1 Cerme dan MAN 2 Gresik.

2) Faktor eksternal yakni mencakup pada lingkungan sekolah yang menerapkan program Adiwiyata di SMAN 1 Cerme dan MAN 2 Gresik.

d. Faktor penghambat implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup sebagai berikut:

1) Faktor Internal yang mencakup masih ditemukan kurangnya perhatian oleh peserta didik karena faktor jasmani dan kondisi lingkungan peserta didik.

2) Minimnya kontroling di luar lingkungan sekolah karena faktor kurangnya partisipasi dari wali murid meskipun sudah diberikan monitoring oleh pihak sekolah kepada para wali murid.<sup>15</sup>

4. Jurnal yang ditulis oleh Nurramidah Nasution, Ali Imran Sinaga, Salminawati yang berjudul **Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Sekolah Di SMP Negeri 16 Medan**. Penelitian ini difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, hasil belajar PAI berbasis lingkungan dan perubahan positif pada lingkungan sekolah. Hasil dari penelitian ini yaitu:

a. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI sesuai dengan standar kurikulum. Guru PAI menyusun rencana pembelajaran berdasarkan visi dan misi sekolah, standar kompetensi, dan juga disusun berdasarkan pola pembelajaran yang menarik dan inovatif.

---

<sup>14</sup> Fahimul Ilmi, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (Studi di SMAN 1 Cerme Gresik dan MAN 2 Gresik)", (Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019), 156-158.

<sup>15</sup> Ibid.

- b. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 16 Medan berlangsung menarik dan menyenangkan. Siswa menunjukkan sikap antusias terhadap pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru. Guru menggunakan metode pembelajaran diskusi, pengamatan, praktik, dan bermain peran. Setiap pembelajaran yang dilaksanakan didasarkan pada upaya pelestarian lingkungan.
  - c. Hasil belajar siswa meningkat setelah selesai pembelajaran PAI, di mana siswa dapat mengerjakan PR yang diberikan guru dengan baik, UTS yang diberikan guru dapat diikuti siswa dengan baik dan memperoleh nilai yang baik, dan UAS yang diberikan guru dapat diikuti siswa dan memperoleh nilai yang baik.
  - d. Perubahan yang terjadi di SMP Negeri 16 Medan adalah perubahan yang positif, di mana lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan rapi. Aktivitas warga sekolah menjadi lebih positif dan senang dalam melestarikan lingkungan serta hemat dalam menggunakan air.<sup>16</sup>
5. Tesis yang ditulis oleh Siti Zaenab yang berjudul **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan**. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan budaya sekolah yang peduli lingkungan untuk dapat ditanamkan dalam diri siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu:
- a. Pembelajaran yang dilakukan terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup.
  - b. Dalam kegiatan pembelajaran mengangkat isu lokal.
  - c. Penanaman ajaran Islam terkait dengan lingkungan dilakukan melalui pendidikan tauhid, pendidikan akhlak, pendidikan akal, keteladanan dan pembiasaan.
  - d. Budaya sekolah peduli lingkungan di SMPN 3 Kota Tangerang Selatan dilakukan dengan membuat kebijakan sekolah meliputi perubahan visi,

---

<sup>16</sup> Nurramidah Nasution, Ali Imran Sinaga, Salminawati, "Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 16 Medan", *Jurnal Ansiru PAI*, Vol. 3, No. 1 (Januari-Juni, 2019), 14-15.

misi dan tujuan sekolah, peraturan-peraturan peduli lingkungan, kegiatan-kegiatan peduli lingkungan, sarana dan prasarana yang ramah lingkungan, menjalin kemitraan sekolah untuk mendukung kegiatan Adiwiyata, serta melakukan sosialisasi peduli lingkungan terhadap orang tua, sekolah lain dan masyarakat.

- e. Peran guru Agama Islam dalam mengembangkan budaya sekolah peduli lingkungan yaitu dengan pengintegrasian PAI dengan PLH dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, keteladanan dan pembiasaan.<sup>17</sup>
6. Tesis yang ditulis oleh Afik Ahsanti yang berjudul **Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (Studi Kasus di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas)**. Penelitian ini difokuskan pada arti penting program PAI berwawasan lingkungan hidup, konsep PAI berwawasan lingkungan hidup, faktor pendukung, penghambat dan solusinya dalam pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup. Hasil dari penelitian ini yaitu:
- a. Program wawasan lingkungan hidup dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Banyumas adalah untuk mencetak peserta didik yang cinta lingkungan, menjadi wakil Allah di muka bumi yang mampu bertanggung jawab terhadap alam yang sudah diamanahkan oleh Allah SWT, mengupayakan peserta didik agar cinta lingkungan dengan cara mengintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup.
  - b. Konsep Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMA Negeri Banyumas ditempuh melalui beberapa cara yaitu melalui pendekatan manipulasi, habituasi dan keteladanan, SMA Negeri Banyumas dalam menyusun konsep serta mengembangkan kurikulum berwawasan pendidikan lingkungan hidup tidak hanya bertumpu pada satu mata pelajaran saja yaitu mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup saja akan tetapi juga terintegrasi dalam mata pelajaran lain.

---

<sup>17</sup> Siti Zaenab, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan", (Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018), 146.

- c. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup melalui tiga pola kegiatan pembelajaran yaitu dengan kegiatan intrakurikuler melalui proses pembelajaran, kegiatan kokurikuler melalui kegiatan penelitian peserta didik di luar jam pembelajaran di kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler melalui pengembangan diri yang mendukung kokurikuler.<sup>18</sup>
  - d. Faktor pendukung bagi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMA Negeri Banyumas yaitu, warga sekolah mempunyai sikap bahwa pendidikan lingkungan hidup penting, warga sekolah menyadari bahwa manusia adalah bagian dari lingkungan, adanya dorongan untuk menyelamatkan lingkungan yang sudah rusak, adanya program Adiwiyata, adanya komunitas *Adiwiyata School*.
  - e. Faktor penghambat bagi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMA Negeri Banyumas yaitu tingkat kesungguhan dalam memelihara lingkungan berbeda, belum banyak *agent/penggiat* ramah lingkungan, tidak semua warga sekolah baik terhadap lingkungan.
  - f. Solusi dari faktor penghambat bagi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMA Negeri Banyumas yaitu penanaman kesadaran lingkungan lewat bencana alam, pengelolaan lingkungan sosial dalam bentuk pembiasaan perilaku-perilaku yang positif di antaranya kedisiplinan, ajakan hemat energi, kerja sama, kejujuran dan menghargai kearifan lokal, mengupayakan program bank pohon, melestarikan lingkungan hidup melalui pendidikan tauhid, akhlak dan akal.<sup>19</sup>
7. Jurnal yang ditulis oleh Istianah yang berjudul **Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis**. Penelitian ini difokuskan pada pesan-pesan spiritual Nabi Muhammad SAW mengenai upaya

---

<sup>18</sup> Afik Ahsanti, "Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (Studi Kasus di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas)", (Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015), 250 – 253.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 254.

pelestarian lingkungan hidup. Hasil dari penelitian ini yaitu Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk bersikap hormat terhadap alam, karena alam adalah bagian dari hidup manusia. Hadis-hadis yang menyebutkan tentang pelestarian lingkungan merupakan isyarat tentang adanya keteraturan yang harus dijaga dan dilestarikan. Seperti hadis perintah untuk bercocok tanam, menanam pohon (reboisasi), tidak boleh membuang hajat sembarangan. Karena lingkungan sebagai salah satu ciptaan Allah mestinya dijaga kelestariannya. Hadis-hadis tersebut tidak hanya dipahami secara tekstual, terpaku dengan bunyi teks hadis, namun perlu dipahami secara kontekstual sehingga akan menghasilkan ruh dan semangat dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.<sup>20</sup>

8. Jurnal yang ditulis oleh Benny Ridwan dengan judul **Kesadaran dan Tanggungjawab Pelestarian Lingkungan Masyarakat Muslim Rawa Pening Kabupaten Semarang**. Penelitian ini difokuskan pada peran masyarakat muslim terhadap pelestarian lingkungan serta mengkaji kesadaran dan solidaritas sosial masyarakat muslim di Rawa Pening. Hasil dari penelitian ini yaitu peran masyarakat muslim adalah dengan mengembangkan budaya partisipasi aktif, rasa saling percaya, dan toleransi untuk pelestarian lingkungan. Adapun peran-peran masyarakat tersebut adalah menjaga malam secara *gentenan*, tidak menggunakan strum atau racun dalam mendapatkan ikan; mengedepankan kejujuran yang berarti pembagian hasil panen, pembagian dan distribusi pupuk, dan lain sebagainya. Kesadaran dan solidaritas sosial masyarakat Muslim dalam mengembangkan budaya partisipasi aktif, rasa saling percaya, dan toleransi, menjadi penting untuk pelestarian lingkungan rawa.<sup>21</sup>
9. Jurnal yang ditulis oleh Ara Hidayat dengan judul **Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup**. Penelitian ini difokuskan pada hubungan

---

<sup>20</sup> Istianah, "Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis", *Riwayah*, Vol. 1, No. 2 (September, 2015), 268.

<sup>21</sup> Beny Ridwan, "Kesadaran dan Tanggung Jawab Pelestarian Lingkungan Masyarakat Muslim Rawa Pening Kabupaten Semarang" *Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7, No. 2, (Desember, 2013), 340.

pendidikan Islam dengan lingkungan hidup, fikih lingkungan hidup (*fiqhul bi'ah*) dan menggagas pendidikan Islam berwawasan lingkungan hidup. Hasil dari penelitian ini adalah model pendidikan yang dapat dikembangkan adalah membangun madrasah Adiwiyata yaitu madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan, bertujuan meningkatkan kapasitas, pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan melalui dunia pendidikan.<sup>22</sup>

10. Jurnal yang ditulis oleh Ahsan Muzadi dan Siti Mutholingah dengan judul **Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (*Green School*) Melalui Pembelajaran PAI Di Sekolah**. Penelitian ini difokuskan pada analisis dan menemukan konsep *Green Insights* dalam pembelajaran Pendidikan Islam di sekolah. Hasil dari penelitian ini adalah:
  - a. Pendidikan Islam di sekolah dalam hal ini bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berperan sebagai khalifatullah yang memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan pendidikan lingkungan (hijau sekolah).
  - b. Konsep integrasi *Green Insights* melalui pembelajaran PAI terdiri dari 4 bentuk, yaitu integrasi melalui kegiatan intrakurikuler PAI, integrasi melalui PAI kegiatan kurikuler, integrasi melalui kegiatan ekstrakurikuler PAI, dan integrasi melalui kegiatan non-kurikuler PAI (pembentukan ekologi atau budaya sekolah hijau).<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Ara Hidayat, "Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. IV, No. 2 (Desember, 2015), 387.

<sup>23</sup> Ahsan Muzadi, Siti Mutholingah, "Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (*Green School*) melalui Pembelajaran PAI di Sekolah", *Ta'limuna*, Vol. 9, No. 05 (September, 2019), 53.

## Orisinalitas Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Wardhana dan Ridhwan	Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Hidup pada Madrasah Ibtidaiyah di Bone Sulawesi Selatan	Meneliti Lingkungan Hidup	Fokus pada pembahasan tentang pendidikan Islam berwawasan lingkungan di Madrasah, Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Pendidikan Islam yang terangkum dalam Mata Pelajaran Alquran Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam dapat digunakan sebagai media dalam menanamkan pendidikan Islam berwawasan lingkungan pada peserta didik
2.	Yasin	Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Konservasi Lingkungan Hidup dalam Membentuk Karakter Siswa	Meneliti Pendidikan Agama Islam dan Lingkungan Hidup	Fokus pada konsep Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup, implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup, dan hasil pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan

				hidup
3.	Fahimul Ilmi	Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (Studi di SMAN 1 Cerme Gresik dan MAN 2 Gresik)	Meneliti Pendidikan Agama Islam dan Lingkungan Hidup	Fokus pada konsep dan implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup disertai dengan faktor pendukung dan penghambat
4.	Nurramidah Nasution, Ali Imran Sinaga, Salminawati	Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Sekolah Di SMP Negeri 16 Medan	Meneliti Pendidikan Agama Islam	Fokus pada perencanaan, pelaksanaan, hasil belajar PAI berbasis lingkungan dan perubahan positif pada lingkungan sekolah
5.	Siti Zaenab	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan	Meneliti Pendidikan Agama Islam	Fokus pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan budaya sekolah yang peduli lingkungan untuk dapat ditanamkan dalam diri siswa
6.	Afik Ahsanti	Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan	Meneliti Pendidikan Agama Islam dan	Fokus pada arti penting program PAI berwawasan lingkungan hidup, konsep PAI

		Hidup (Studi Kasus di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas)	Lingkungan Hidup	berwawasan lingkungan hidup, faktor pendukung, penghambat dan solusinya dalam pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup
7.	Istianah	Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis	Meneliti Pelestarian Lingkungan Hidup	Fokus pada pesan-pesan spiritual Nabi Muhammad SAW mengenai upaya pelestarian lingkungan hidup
8.	Benny Ridwan	Kesadaran dan Tanggungjawab Pelestarian Lingkungan Masyarakat Muslim Rawa Pening Kabupaten Semarang	Meneliti Pelestarian Lingkungan Hidup	Fokus pada peran masyarakat muslim terhadap pelestarian lingkungan serta mengkaji kesadaran dan solidaritas sosial masyarakat muslim di Rawa Pening
9.	Ara Hidayat	Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup	Meneliti Lingkungan Hidup	Fokus pada hubungan pendidikan Islam dengan lingkungan hidup, fikih lingkungan hidup ( <i>fiqhul bi'ah</i> ) dan menggagas pendidikan Islam berwawasan lingkungan hidup

10.	Ahsan Muzadi dan Siti Mutholingah	Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup ( <i>Green School</i> ) Melalui Pembelajaran PAI Di Sekolah	Meneliti Lingkungan Hidup dan Pendidikan Agama Islam	Fokus pada analisis dan menemukan konsep <i>Green Insights</i> dalam pembelajaran Pendidikan Islam di sekolah
-----	--	--	---	---

## F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu: *bab satu*, berisi pendahuluan yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan. Konteks penelitian sangat diperlukan dalam penelitian, karena pada bagian konteks penelitian dijabarkan mengenai masalah penelitian atau problem akademik yang akan dicari solusinya. Dalam konteks penelitian juga disebutkan alasan ilmiah mengapa penelitian ini diadakan di SMP Negeri 4 Kediri. Sedangkan pada fokus penelitian berfungsi untuk membatasi penelitian agar pembahasannya tidak terlalu luas.

Tujuan dan manfaat penelitian berfungsi untuk menggambarkan kelayakan masalah yang akan diteliti guna memberikan kontribusi untuk berbagai pihak nantinya. Sedangkan penelitian terdahulu dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui nilai kebaruan pada penelitian yang sedang dilakukan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu juga digunakan sebagai pijakan dalam membahas setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian terdahulu juga berfungsi sebagai cermin bahwa tema yang akan diteliti memang layak untuk diteliti lebih lanjut.

*Bab dua*, berisi kajian teori. Kajian teori dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memandu arah jalannya penelitian, selain itu kajian teori juga dapat digunakan untuk menganalisis hasil temuan penelitian. Teori yang ditulis dalam bab dua ini diambil berdasarkan variabel dari judul tesis ini. Variabel

pertama membahas tentang teori-teori pelestarian lingkungan hidup, sedangkan variabel yang kedua membahas tentang Pendidikan Agama Islam. Bahan yang dijadikan sebagai rujukan untuk menulis teori berupa buku-buku yang relevan jurnal, serta media lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

*Bab tiga*, berisi metode penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data dan teknik analisis data. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai alasan logis dan ilmiah dalam memilih suatu metode penelitian. Metode yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pada karakteristik fokus penelitian pada tesis ini.

*Bab empat*, berisi data yang ditemukan dari lapangan penelitian. Data yang diperoleh tersebut sudah diproses sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data hasil penelitian dalam tesis ini ditulis berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitian. Peneliti juga melakukan tindakan seobyektif mungkin dalam memaparkan data yang ditemukan di lapangan penelitian. Dalam penulisan temuan penelitian, yang dicantumkan hanyalah data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada dalam penelitian ini.

*Bab lima*, berisi pembahasan dari temuan penelitian, dalam bab ini dilakukan analisis pada data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teori-teori yang terdapat pada bab dua. Dalam bab ini, penemuan dari hasil penelitian sudah dikelompokkan sesuai dengan pola-pola yang terdapat dalam fokus penelitian. Sehingga pembahasan akan menjadi lebih mudah dan fokus.

*Bab enam*, berisi penutup, yang memuat kesimpulan serta saran dari peneliti. Dalam kesimpulan penelitian, akan dipaparkan kedudukan teori yang ditemukan dari hasil penelitian ini dari teori-teori yang sebelumnya. Pada kesimpulan ini ditulis dengan bahasa yang singkat dan mudah dipahami oleh pembaca. Saran dalam penelitian ini memuat, pendapat yang diberikan oleh peneliti untuk peningkatan terhadap hasil penelitian dan tindak lanjut untuk penelitian selanjutnya.